

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang tahun 2024 maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 31,6% pernah mengalami kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang
2. Sebanyak 15,8% memiliki tingkat pengetahuan rendah pada petugas pemadam kebakaran di kota padang
3. Sebanyak 31,6% mengalami kelelahan kerja berat pada petugas pemadam kebakaran di kota padang
4. Sebanyak 33,3% tidak pakai APD pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang
5. Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang dengan $p\text{-value}=0,124$
6. Terdapat hubungan kelelahan kerja dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota PNadang dengan $p\text{-value}=0,000$
7. Terdapat hubungan penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Padang dengan $p\text{-value}=0,001$

B. Saran

1. Bagi Dinas Pemadam Kebakaran

Diharapkan kepada Dinas Pemadam Kebakaran untuk mengadakan pelatihan berkala terkait sikap kerja yang aman dan profesional, untuk mengeliminasi atau mengurangi kecelakaan kerja. Mengimplementasikan sistem pengawasan dan evaluasi rutin untuk memastikan setiap petugas mematuhi prosedur keselamatan dan standar

operasi. Memastikan semua APD dalam kondisi baik melalui pemeriksaan dan pemeliharaan rutin. Dapat menyusun jadwal kerja yang seimbang untuk mencegah kelelahan berlebihan pada petugas. Pertimbangkan rotasi shift yang adil dan memberikan waktu istirahat yang cukup sehingga dapat mencegah kelelahan kerja pada petugas pemadam kebakaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti longitudinal atau prospektif, dengan ukuran sampel yang lebih besar serta representatif sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

penelitian mendatang diharapkan tidak hanya bersifat deskriptif atau analitik, tetapi juga mengevaluasi efektivitas intervensi yang dapat dilakukan, misalnya pelatihan keselamatan kerja, pengaturan jadwal shift yang lebih aman, maupun peningkatan sarana dan prasarana kerja.

